

Dynamic Programming: Studi Kasus

Tim Olimpiade Komputer Indonesia

Pendahuluan

Melalui dokumen ini, kalian akan:

- Menyelesaikan beberapa contoh persoalan DP sederhana.
- Membiasakan diri untuk "berpikir secara DP".



Contoh Soal 1: Knapsack

- Diberikan N buah barang, dinomori dari 1 sampai N.
- Barang ke-i memiliki harga v_i rupiah dan berat w_i gram.
- Kita memiliki tas yang berkapasitas G gram.
- Kita ingin memasukkan beberapa barang kedalam tas, sedemikian sehingga jumlah berat dari barang-barang yang kita masukan tidak lebih dari kapasitas tas dan jumlah harganya sebanyak mungkin.



Observasi

- Untuk setiap barang, kita harus memutuskan apakah barang ini diambil atau tidak.
- Jika diambil, kapasitas tas kita berkurang, dan harga barang yang kita dapatkan bertambah.
- Jika tidak diambil, tidak terjadi perubahan.



Formulasi

- Definisikan sebuah fungsi g(x,y) sebagai jumlah harga maksimum yang mungkin diperoleh, jika kita hanya mempunyai barang ke-1 sampai ke-x dan sisa kapasitas tas kita adalah y gram.
- Untuk menghitung fungsi g(x, y) kita bisa mencoba-coba apakah kita akan memasukkan barang ke-x ke tas atau tidak.



Formulasi Rekurens

- Jika kita memasukkan barang ke-x ke tas, maka kita akan menyisakan barang ke-1 sampai ke-(x-1) dan sisa kapasitas tas menjadi $y - w_x$.
- Harga barang yang didapatkan pada kasus ini adalah $g(x-1, y-w_x)$ ditambah dengan harga yang kita peroleh pada barang ke-x.
- Dapat dituliskan $g(x, y) = g(x 1, y w_x) + v_x$.
- Kasus ini hanya boleh dipertimbangkan jika $y \geq w_x$.



Formulasi Rekurens (lanj.)

- Jika kita tidak memasukkan barang ke-x ke tas, maka kita akan menyisakan barang ke-1 sampai ke-1 dan sisa kapasitas tas masih tetap y.
- Harga barang didapatkan pada kasus ini adalah g(x-1,y), tanpa tambahan apapun (kita tidak mengambil barang ke-x).
- Dapat dituliskan g(x, y) = g(x 1, y).



Formulasi Rekurens (lanj.)

- Dari kedua pilihan keputusan tersebut, kita tertarik dengan yang menghasilkan nilai terbesar.
- Cukup bandingkan mana yang lebih besar, antara:
 - $g(x-1, y-w_x) + v_x$, atau
 - g(x-1,y)
- Dapat dituliskan:

$$g(x, y) = \max(g(x - 1, y - w_x) + v_x, g(x - 1, y)).$$

• Kembali ditekankan bahwa pilihan memasukkan barang ke-x hanya boleh dipertimbangkan jika $y \ge w_x$.



Formulasi Base Case

- Jika x = 0, maka berarti tidak ada lagi barang yang tersedia.
- Ini berarti g(x, y) = 0.
- Kasus ini menjadi base case.



Formulasi Akhir

g(x, y) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$g(x,y) = \begin{cases} 0, & x = 0 \\ g(x-1,y), & x > 0 \land y < w_x \\ \max(g(x-1,y-w_x) + v_x, g(x-1,y)), & x > 0 \land y \ge w_x \end{cases}$$

Analisis Kompleksitas

- Terdapat O(N) nilai berbeda untuk nilai x dan O(G) nilai berbeda untuk nilai y pada g(x,y).
- Dibutuhkan O(1) untuk menghitung g(x, y).
- Sehingga untuk menghitung seluruh nilai g(x, y) untuk seluruh x dan y dibutuhkan waktu O(NG).



Solusi Top Down

Kita implementasikan g(x, y) sebagai fungsi SOLVE(x, y):

```
SOLVE(x, y)
 1 if (x == 0)
        return 0
 3
   elseif hasComputed[x][y]
         return memo[x][y]
 5
    else
         best = SOLVE(x - 1, y)
 6
         if (y > w[x])
 8
             best = max(best, SOLVE(x - 1, y - w[x]) + v[x])
 9
         hasComputed[x][y] = true
10
         memo[x][y] = best
11
         return best
```

Jawaban ada pada SOLVE(N, G)



Solusi Bottom Up

```
SOLVE()
 1 for y = 0 to G
         g[0][v] = 0 /\!\!/ Base case...
   // lsi "tabel" dari kasus yang kecil ke besar
 4 for x = 1 to N
 5
         for y = 0 to G
 6
             best = g[x-1][y]
             if (y > w[x])
 8
                  best = \max(best, g[x-1][y-w[x]] + v[x])
 9
             g[x][y] = best
    return g[N][G]
10
```



Contoh Soal 2: Memotong Kayu

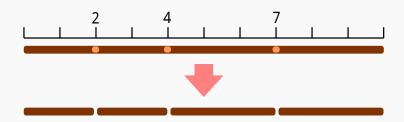
Diadopsi dari UVa 10003 - Cutting Sticks

- Kita akan memotong sebuah batang kayu dengan panjang M meter pada N titik menjadi N+1 bagian.
- Titik ke-i berada di L_i meter dari ujung kiri, dengan $1 \le i \le N$.
- Untuk memotong sebatang kayu menjadi dua, kita memerlukan usaha sebesar panjang kayu yang sedang kita potong.
- Cari urutan pemotongan sedemikian sehingga total usaha yang dibutuhkan minimum!



Contoh Soal 2: Memotong Kayu (lanj.)

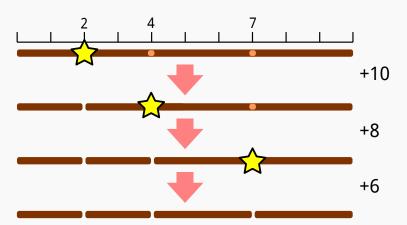
Sebagai contoh, terdapat sebuah kayu dengan panjang 10 meter dan terdapat 3 titik potongan pada 2 meter, 4 meter, dan 7 meter dari ujung kiri.





Contoh Soal 2: Memotong Kayu (lanj.)

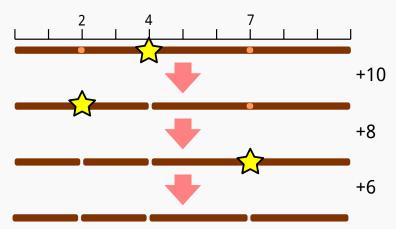
Kita bisa memotong pada titik 2, titik 4, lalu titik 7 dan memerlukan usaha 10 + 8 + 6 = 24.





Contoh Soal 2: Memotong Kayu (lanj.)

Cara lain adalah memotong pada titik 4, titik 2, lalu titik 7 dan memerlukan usaha 10 + 4 + 6 = 20.





Solusi Greedy?

- Apakah strategi Greedy dengan memotong "setengah-tengahnya" selalu menghasilkan solusi optimal?
- Bagaimana dengan kasus jika M = 2000 dan L = [1, 2, 3, 4, 5, 1000]?
- Kita akan coba menggunakan DP untuk persoalan ini.



Observasi

- Untuk pemotongan pertama, terdapat *N* pilihan lokasi pemotongan.
- Jika kita memotong di posisi L_x , maka didapatkan dua batang.
- Batang pertama perlu dipotong di titik $L_1, L_2, ..., L_{x-1}$ dan batang kedua di $L_{x+1}, L_{x+2}, ..., L_N$.
- Ternyata kita mendapatkan sub-persoalan yang serupa.
- Pemotongan bisa dilanjutkan secara rekursif, dan kita pilih posisi pemotongan yang ke depannya membutuhkan usaha terkecil.



Formulasi Rekurens

- Definisikan sebuah fungsi g(x, y) sebagai jumlah usaha minimum yang mungkin diperoleh, jika kita hanya perlu memotong di L_x, L_{x+1}, ..., L_y.
- Untuk menghitung g(x, y) kita dapat mencoba titik mana yang kita potong pertama kali.
- Jika kita memotong di L_k ($x \le k \le y$), maka kita akan mendapatkan dua potongan.





Formulasi Rekurens (lanj.)



- Total usaha yang dibutuhkan jika kita melakukan pemotongan di L_k adalah jumlah dari:
 - Total usaha minimum dari potongan pertama, yaitu g(x, k-1).
 - Total usaha minimum dari potongan kedua, yaitu g(k+1, y).
 - Usaha untuk pemotongan ini, yaitu $L_{y+1} L_{x-1}$.
- Untuk mempermudah, asumsikan $L_0 = 0$ dan $L_{N+1} = M$.



Formulasi Base Case

- Ketika x > y, artinya sudah tidak ada pemotongan yang perlu dilakukan.
- Dengan demikian, usaha yang dibutuhkan adalah 0, atau g(x, y) = 0.



Formulasi Akhir

Dapat dirumuskan:

$$g(x,y) = \begin{cases} 0, & x > y \\ \min_{x \le k \le y} g(x,k-1) + g(k+1,y) + (L_{y+1} - L_{x-1}), & x \le y \end{cases}$$

Analisis Kompleksitas

- Terdapat O(N) nilai berbeda untuk nilai x dan O(N) nilai berbeda untuk nilai y pada g(x,y).
- Dibutuhkan iterasi sebanyak O(N) untuk menghitung g(x, y).
- Sehingga untuk menghitung seluruh nilai g(x, y) untuk seluruh x dan y dibutuhkan waktu $O(N^3)$.



Solusi Top Down

Kita implementasikan g(x, y) sebagai fungsi SOLVE(x, y):

```
SOLVE(x, y)
 1 if (x > y)
 2
         return 0
 3 elseif hasComputed[x][y]
 4
         return memo[x][y]
 5
    else
 6
         best = \infty
         cost = L[y+1] - L[x-1]
 8
         for k = x to y
 9
             best = min(best, SOLVE(x, k - 1) + SOLVE(k + 1, y) + cost)
10
         hasComputed[x][y] = true
         memo[x][y] = best
11
12
         return best
```

Jawaban ada pada SOLVE(1, N)



Solusi Bottom Up

```
SOLVE()
    // Inisialisasi base case
 2 for x = 0 to N + 1
         for y = 0 to x - 1
              g[x][y] = 0
    // Isi "tabel" mulai dari kasus yang kecil
    for gap = 0 to N
         for x = 1 to N - gap
 8
              y = x + gap
 9
              best = \infty
10
              cost = L[y + 1] - L[x - 1]
11
              for k = x to y
12
                   best = min(best, g[x][k-1] + g[k+1][y] + cost)
13
              g[x][y] = best
```

TIO 26

14

Pengisian "Tabel" DP

- Perhatikan bahwa pada metode bottom up, pengisian "tabel" dilakukan secara "tidak biasa".
- Kita perlu mengisi mulai dari:
 - g[1][1], g[2][2], ..., g[N][N],
 - lalu g[1][2], g[2][3], ..., g[N-1][N],
 - lalu g[1][3], g[2][4], ..., g[N-2][N],
 - lalu g[1][4], g[2][5], ..., g[N-3][N],
 - dan seterusnya sampai g[1][N].
- Ingat bahwa pengisian "tabel" harus dilakukan dari kasus yang kecil ke besar.
- Definisi "kasus kecil" pada masalah ini adalah kayu dengan titik-titik pemotongan yang lebih sedikit.



Pengisian "Tabel" DP (lanj.)

- Dari contoh ini kita mempelajari bahwa urutan pengisian "tabel" pada DP bottom up tidak selalu biasa.
- Jika urutan pengisiannya salah, maka hasil akhir yang didapatkan juga bisa jadi salah.
- Hal in terjadi ketika kita hendak menyelesaikan kasus yang besar, tetapi hasil untuk kasus-kasus yang lebih kecil belum tersedia.
- Untuk mengetahui urutan pengisian "tabel", Anda perlu mengamati apa definisi "kasus kecil" pada masalah yang dihadapi.



Penutup

- DP merupakan topik yang cukup luas untuk dibicarakan.
- Banyak berlatih mengerjakan soal DP dapat melatih kita untuk mendapatkan rumus DP yang sesuai dengan masalah yang dihadapi.
- Topik optimisasi lainnya pada DP akan dibahas pada kesempatan yang lain.

